

***ANALYSIS OF LEARNING FACILITIES AND INTEREST TO
LEARN ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN CLASS XI IN
ECONOMICS SUBJECT AT SELAT PANJANG 1 SENIOR HIGH
SCHOOL***

Ahmad Ridho¹), Gimin²), Hardisem³)

*Email: ahmad.ridho2895@student.unri.ac.id¹), gim_unri@yahoo.co.id²),
hardi_545@yahoo.co.id³) Phone Number: 0822-8569-0079*

*Economic Education Department Majoring In Social Science
Ducation Faculty Of Teacher Training And Education
University Of Riau*

Abstract: *The study aims to determine analysis of learning facilities and interest to learn on student learning outcomes in class XI in economics subject at selat panjang 1 senior high school. It's using a quantitative descriptive approach, the population in the study as many as 80 students and the population was taken as sample (random sampling). Data collection technique using document and questionnaires. The analysis of data was used multiple regression. The result showed that the the learning facilities influences learning outcomes, and interest to learn influences learning outcomes.*

Key Words: *Learning Facilities, Interest to Learn, Learning Outcomes*

ANALISIS FASILITAS BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS DI SMAN 1 TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Ahmad Ridho¹), Gimin²), Hardisem³)

Email:ahmad.ridho2895@student.unri.ac.id¹), gim_unri@yahoo.co.id²), hardi_545@yahoo.co.id³)
Phone Number: 0822-8569-0079

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA N 1 tebing tinggi kabupaten kepulauan meranti. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatory kuantitatif, populasi penelitian ini berjumlah 80 orang dan populasi diambil sebagai sampel (random sampling). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk banyak. Berdasarkan Data Kependudukan Dunia tahun 2016, jumlah penduduk Indonesia menempati urutan ke empat dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat yaitu sebesar 259 juta jiwa. Jumlah penduduk yang banyak memiliki banyak keuntungan salah satunya ketersediaan tenaga kerja yang melimpah. Melimpahnya tenaga kerja diikuti dengan kualitas yang baik akan menjadi satu potensi dalam pembangunan Indonesia. Namun pada kenyataannya jika dilihat dari data pendidikan tenaga kerja yang ditamatkan diketahui bahwa dari tahun 2010-2016 sebagian besar tenaga kerja Indonesia masih didominasi oleh lulusan Sekolah Dasar ke bawah. Oleh karena itu dapat disimpulkan kualitas tenaga kerja di Indonesia masih rendah (Meita, 2017).

Pendidikan merupakan landasan yang sangat penting bagi setiap manusia untuk berkembang. Perkembangan jaman yang ditandai dengan perkembangan peradaban manusia menuntut manusia untuk selalu maju. Hanya dengan pendidikan, manusia dapat menghadapi dan menjawab tantangan-tantangan baik dari dalam maupun dari luar manusianya itu sendiri. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja yaitu melalui pendidikan. Pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan tetapi mengembangkan potensi keterampilan yang dimiliki secara optimal sehingga diharapkan dapat bersaing di pasar bebas.

Keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor tersebut secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu dari dalam maupun dari luar diri peserta didik. Faktor dari dalam diri peserta didik antara lain kecerdasan, bakat, minat, motivasi, disiplin diri, kepribadian, kemandirian dan kepercayaan diri sedangkan dari luar diri peserta didik antara lain lingkungan sekolah, keluarga, fasilitas belajar, laboratorium, perpustakaan, lingkungan masyarakat dan lain sebagainya (Santi, 2018).

Salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan dilihat dari hasil belajar yang dicapai melalui nilai Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran ekonomi, peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa /i untuk mengikuti pelajaran ekonomi sangat kurang diminati karena kurangnya fasilitas yang tersedia yang menunjang pelajaran. Masih banyak terdapat kekurangan didalam ruang kelas yaitu, kurangnya penerangan dalam ruang kelas, kursi dan meja tidak layak dan panasnya ruangan kelas. Kemudian fasilitas penunjang pembelajaran masih tidak ada seperti infocus / proyektor dan juga sumber bacaan yang tidak lengkap dimiliki perpustakaan yang di mana ini akan sangat berpengaruh besar kepada peserta didik yang tidak memiliki sumber bacaan yang tersedia. Siswa juga mengalami kesulitan dalam pembelajaran apabila sumber bacaan yang tersedia di sekolah tidak lengkap dan juga kondisi ruang yang tidak nyaman akan berpengaruh kepada konsentrasi siswa dalam menerima pembelajaran. Satuan pendidik yang layak memiliki fasilitas yang cukup untuk di gunakan dalam proses pembelajaran namun disini masih banyak ketidaksiediaan fasilitas yang menunjang untuk menumbuhkan rasa minat siswa dalam mengikuti pelajaran dan ini akan berdampak terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Hasil belajar dari siswa kelas XI IS 1, XI IS 2, dan XI IS 3 masih rendah karena nilai ulangan pada mata pelajaran Ekonomi masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk menjamin mutu terselenggaranya pendidikan di Indonesia maka dalam

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dalam PP No. 19 secara operasional berisi 8 standar pelaksanaan pendidikan di Indonesia yang mencakup standar isi, standar proses, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kedelapan standar tersebut harus terpenuhi untuk terjaminnya mutu pendidikan di Indonesia.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, efektif maupun psikomotorik yang di capai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hamalik (Kunandra, 2013 : 62), menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Lebih lanjut Sudjana (Kunandra, 2013 : 62) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang di miliki peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran.

Menurut Ni Nyoman Parwati (2017 : 36 – 49), adapun faktor – faktor yang memengaruhi hasil belajar beserta dengan kaitanya dengan hasil belajar itu sendiri dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor – faktor yang bersal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor intren ini meliputi faktor fisikologis, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

a) Faktor fisikologis

Faktor-faktor fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik seseorang individu. Ada dua hal yang masuk katagori faktor fisiologis :

1. Keadaan jasmani dan fungsi jasmani itu sendiri yaitu pada umumnya memengaruhi aktivitas belajar seseorang kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar imdividu.
2. Peran fungsi fisikologis yaitu pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar, terutama panca indra yang di mana ini adalah hal yang paling sangat bagi pintu masuk segala informasi yang akan di terima.

b) Faktor Psikologis

Faktor – faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi peroses belajar ada beberapa faktor psikologis yaitu sebagai berikut :

1. Kecerdasan / inteligensi siswa
Kecerdasan merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar siswa di kareanakan itu menentukan kualitas belajar siswa.
2. Motivasi
Motivasi akan mendorong seseorang untuk dapat melakukan sesuatu termasuk jugak belajar. Faktor ini menjadi penting dalm memberikan keefetifan kegiatan belajar individu.
3. Minat
Minat sama hal nya dengan kecerdsan dan motivasi, karena meberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.
4. Sikap

Dalam proses belajar sikap individu dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Sikap cenderung bagai mana dapat merespon dengan cara yang relatif tepat terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya.

5. Bakat

Bakat juga diartikan sebagai kemampuan dasar individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa tergantung upaya pendidikan dan latihan.

6. Rasa percaya diri

Rasa percaya diri timbul berkat adanya pengakuan lingkungan di dalam proses belajar di ketahui bahwa unjuk perestasi tahap pembuktian diri seseorang.

c) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk di pusingkan, tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu sebagai berikut :

1. Kelelahan jasmani

Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan di dalam tubuh sehingga darah tidak lancar pada bagian – bagian tertentu.

2. Kelelahan rohani

Dapat di lihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan rohani dapat terjadi terus – menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa adanya istirahat.

d) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

1. Cara orang tua mendidik

2. Relasi antara anggota

3. Suasana rumah

4. Keadaan ekonomi keluarga

5. Pengertian orang tua

6. Latar belakang kebudayaan

7.

e) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang memengaruhi belajar ini mencakup sebagai berikut.

1. Metode mengajar

2. Kurikulum

3. Relasi guru dengan siswa

4. Relasi siswa dengan siswa

5. Disiplin sekolah

6. Alat pelajaran

7. Waktu sekolah

8. Standar pelajaran atas ukuran

9. Keadaan gedung

10. Metode belajar

11. Tugas rumah

f) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Pengaruh tersebut antaranya sebagai berikut :

1. Kegiatan siswa dalam masyarakat
2. Media massa
3. Teman bergaul
4. Bentuk kehidupan masyarakat

Banyak faktor yang mempengaruhi belajar, salah satu dari faktor-faktor tersebut adalah fasilitas belajar. Keberadaan akan fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan belajar tentulah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, dikarenakan keberadaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar.

Menurut Gie (Dwi Raflian Giantera, 2013) untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang belajar yang baik, perabotan belajar yang tepat, perengkapan belajar yang efisien". Jadi prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar, peralatan belajar yang khusus berkaitan dengan proses belajar mengajar peralatan kantor perlu di perlihora dan pengawasan terhadap : a) Ruangan belajar, b) Ruang Perpustakaan, c) Ruang keterampilan atau praktik.

Keberadaan akan fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan belajar tentulah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi siswa, dikarenakan keberadaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar anak, hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Dalyono (2011) yang menyatakan bahwa kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat – alat fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IS dan XI IS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dengan jumlah 80 siswa. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan instrumen angket yang disebarkan kepada responden dan data sekunder yaitu nilai mata pelajaran ekonomi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda.

HASIL DAN PENELITIAN

Pada bagian hasil penelitian diperoleh dari analisis deskriptif dan analisis Analisis deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi daerah tertentu (Suryana, 2010).

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Hipotesis Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.356	1.185		27.302	.000
	Fasilitas	.294	.053	.516	5.548	.000
	Minat	.312	.064	.455	4.895	.000

a. Dependent Variable: Hasil

Sumber : Data Olahan SPSS 25, 2019

a. Hipotesis Pertama

Berdasarkan Tabel diatas, fasilitas belajar (X_1) menunjukkan nilai signifikannya sebesar 0,000 yang lebih rendah dari α 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hasil ini menerima dari hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar.

b. Hipotesis Kedua

Berdasarkan Tabel diatas, minat belajar (X_2) menunjukkan nilai signifikannya sebesar 0,000 yang lebih rendah dari α 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hasil ini menerima dari hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar.

2. Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2123.355	2	1061.678	442.027	.000 ^b
	Residual	196.951	82	2.402		
	Total	2320.306	84			

a. Dependent Variable: Hasil

b. Predictors: (Constant), Minat, Fasilitas

Sumber : Data Olahan SPSS 25, 2019

Pada Tabel diatas hasil dari probability F-statistik sebesar 0,000 lebih rendah dari α 0,05 dengan nilai F-statistik sebesar 442,027, artinya seluruh variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Maka hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar diterima.

3. Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 ^a	.915	.913	1.550
a. Predictors: (Constant), Minat, Fasilitas				
b. Dependent Variable: Hasil				

Sumber : Data Olahan SPSS 25, 2019

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, besarnya nilai *R square* dalam model regresi diperoleh sebesar 0,915. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menerangkan variasi dari hasil belajar sebesar 91,5%, sedangkan sisanya sebesar 8,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

4. Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan output SPSS versi 25 terhadap ke 2 variabel independen yaitu fasilitas belajar (X_1), dan fasilitas belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) dengan persamaan regresi sebagai berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	32.356	1.185	
	Fasilitas	.294	.053	.516
	Minat	.312	.064	.455
a. Dependent Variable: Hasil				

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2019

Pada Tabel diatas diinterpretasikan adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan variabel independen. Dengan melihat tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data hubungan antara sikap berwirausaha terhadap hasil belajar memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari $\alpha=0,05$ dan memiliki nilai koefisien sebesar 0,294, artinya fasilitas belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar. Hasil analisis data tersebut menerima dari hipotesis pertama yang diajukan bahwa terdapat pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar.

Hasil ini menjelaskan bahwa apabila fasilitas belajar yang disediakan semakin tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh oleh siswa akan semakin tinggi juga. Hal ini dikarenakan dengan adanya fasilitas belajar yang sebagai penunjang kegiatan belajar akan mempengaruhi prestasi belajar siswa dikarenakan keberadaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar. Menurut Gie (Dwi Raflian Giantera, 2013) untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang belajar yang baik, perabotan belajar yang tepat, perlengkapan belajar yang efisien. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Edwin Imam Aditya dan Putri Nurarifa Santri Santri yang menyatakan fasilitas belajar terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

2. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari $\alpha=0,05$ dan memiliki nilai koefisien sebesar 0,312, artinya minat belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar. Hasil analisis data tersebut menerima dari hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar.

Hasil ini menjelaskan bahwa apabila minat belajar yang dimiliki siswa semakin tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh oleh siswa akan semakin tinggi juga. Hal ini dikarenakan minat belajar merupakan gairah atau keinginan siswa dalam melakukan kegiatan belajar, jika seseorang siswa tidak memiliki minat untuk belajar, maka ia akan tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar. Oleh karena itu, dalam konteks belajar di kelas, seseorang guru atau pendidik lainnya perlu membangkitkan minat siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajarinya.

Hasil ini menjelaskan bahwa dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap dan serta minat belajar siswa yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar dari siswa, hal ini dikarenakan dengan fasilitas belajar yang dimiliki oleh sekolah yang lengkap akan mendukung dari minat belajar masing-masing siswa, sehingga hasil belajar yang diperoleh oleh siswa akan memuaskan dan mendapatkan hasil yang maksimal.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial fasilitas belajar dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IS dan XI IS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Pada hasil secara simultan didapat fasilitas belajar dan minat belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X IS dan XI IS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Sumbangan pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar pada penelitian ini sebesar 91,5%, sedangkan sisanya 8,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

- a) **Siswa**
Untuk siswa dapat memanfaatkan fasilitas belajar yang disediakan oleh pihak sekolah agar minat belajar yang diinginkan dapat tercapai dan hasil belajar yang diperoleh juga memuaskan.
- b) **Peneliti Selanjutnya**
Dapat menambahkan jumlah variabel yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang tidak ada dalam penelitian ini seperti dukungan orang tua, lingkungan belajar, dll. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Rafina Giantera. 2013. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Peraltan Kantor Siswa Kelas X Proqram Keahlian Admitarasi Perkantoran SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara.

Edwin Imam Aditya, Sutimah. Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Memelihara/service Sistem Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Kelas XI TKR A dan TKR B Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Riang di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul tahun Ajaran 2016 / 2017.

Embun Dewi, Rina Selva Johan, Fenny Trisnawati. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK kansai

Pekanbaru.

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum)*. Rajawali Pers. Depok.

Metta Ariyanto. 2016. Peningkatn Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble.

Ni Nyoman Parwati, dkk. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Rajawali Pers. Depok .